

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap muslim diharapkan mampu mengambil bagian dalam melaksanakan dakwah dengan mengajak manusia lainnya menuju ke jalan Allah untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ajakan ini dimaksudkan sebagai wujud tindakan yang patut diteladani. Macam kegiatan ini sering diistilahkan dengan sebutan *dakwah bil-lisan* dan *da'wah bil hal*. Dengan demikian setiap muslim berpeluang untuk memberikan ilmunya dalam pelaksanaan dakwah menurut kemampuan dan bidangnya masing-masing. Islam secara normatif menyuruh kepada kaumnya untuk melakukan aktivitas dakwah yakni menganjurkan kebaikan kepada manusia untuk mewujudkan tatanan sosial yang Islami sebagai jembatan manusia menuju kesempurnaan iman dan taqwa kepada Allah SWT (Rouf, 2009: 3).

Aktivitas dakwah tidak hanya dilandasi misi keagamaan saja tetapi juga dilandasi oleh misi sosial dan kemanusiaan sebagai cerminan dari ajaran yang ada dalam Al-Quran, dengan agama yang dianggapnya memiliki peranan yang penting dalam kehidupan karyawan (Sambas, Sukriadi: 2007: 138).

Karyawan melakukan aktivitas dakwah di PT. Pustaka Rizki Putra Semarang menghadapi berbagai persoalan yang terjadi pada manusia umumnya. Seperti halnya di perusahaan lain, karyawan di perusahaan ini juga kecenderungan muncul contoh konflik sosial, krisis moral pada karyawan, krisis

ekonomi yang semakin sulit ditanggulangi, semakin tingginya tingkat kejahatan dan kebutuhan sehari-hari dan daya bermasyarakat yang rendah, dari yang kesemuanya ini adalah timbulnya persoalan-persoalan dakwah.

Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang tidak hanya sebatas melaksanakan tugasnya sebagai karyawan akan tetapi, mereka melakukan aktivitas dakwah seperti yang dilakukan oleh para da'i atau juru dakwah di lingkungan perusahaan, meskipun latar belakang mereka pendidikan mereka tidak mengarah ke dakwah, sehingga para karyawan dituntut untuk melakukan kegiatan dakwah secara *bil-lisan*. Kegiatan ini disebut dengan "*Morning Motivation*" yang dilakukan oleh para karyawan PT. Pustaka Rizki Semarang.

Aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang, dengan melakukan kegiatan aktivitas dakwah seperti simaan Al – Qur'an, pembacaan surat Al Mulk dan Waqiah, sholat fardhu dan sholat dhuha secara berjamaah dan pengajian yang berupa penyampaian pesan dakwah yang ada di lingkungan perusahaan, hal ini tidak terlepas dari sumber daya manusianya yakni para pengurus dalam mengaktifkan kegiatan, serta para karyawan dan simpatisan yang selalu rutin mengikuti aktivitas dakwah. Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang mayoritas faham akan ajaran agama Islam, tetapi dalam prakteknya tidak maksimal meskipun diantara mereka mengaku beragama Islam.

Karyawan diharapkan memiliki kemampuan metodologis. Kemampuan metodologis adalah kemampuan yang ada pada diri karyawan sehingga pada diri karyawan mampu membuat perencanaan dakwah dan mampu melaksanakan

perencanaan tersebut, dengan kata lain ketrampilan yang dimiliki karyawan dalam menyampaikan materi kepada *mad'u* dapat memecahkan masalah sosial yang berkembang di masyarakat meliputi kemampuan mengidentifikasi permasalahan dengan cara mampu mendiagnosis dan menemukan solusi, serta potensi-potensi yang digunakan untuk pemberdayaan kemampuan, untuk menyusun aktivitas dakwah mikro berupa pengidentifikasian beberapa materi, strategi pelaksanaan, dan kemampuan untuk merealisasikan perencanaan dalam pelaksanaan dakwah.

PT. Pustaka Rizki Putra Semarang merupakan salah satu penerbit di kota Semarang yang bergerak dalam bidang percetakan dan penerbitan khususnya buku-buku panduan ibadah dan pengetahuan keislaman. Perusahaan ini mencetak ulang karya Prof. Dr. Hasbi Ash Shiddieqy berdiri pada tanggal 7 juli 1995, yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 426 Semarang. Pada perkembangan selanjutnya perusahaan ini kemudian bekerjasama dengan Hasan Toha Putra. M.BA .

Sebagai salah satu perusahaan percetakan atau penerbitan Islam karena PT. Pustaka Rizki Putra Semarang selalu berusaha untuk melakukan peranan akidah Islam yang sesuai syariat, serta menata bangunan manusia, agar dapat memberi perhatian pada persoalan kemasyarakatan.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian tentang “Aktivitas Dakwah Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang” dalam meningkatkan kualitas ibadah amaliah dan pengetahuan, baik agama maupun umum melalui

kegiatan sosial keagamaan, juga penerbitan Islam. Berdasarkan latar belakang inilah, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana aktivitas dakwah karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat aktivitas dakwah karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas dakwah karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dan pendukung aktivitas dakwah karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

Sedangkan manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian tentang Aktivitas Dakwah Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang adalah sebagai berikut:

Manfaat secara praktis

1. Sebagai dukungan aktivitas dakwah yang dilakukan karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

2. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk dijadikan bahan masukan dalam hubungannya dengan aspek materi aktivitas dakwah.

Manfaat secara teoretis

1. Sumbangan pemikiran terhadap aktivitas dakwah di perusahaan penerbitan Islam.
2. Sebagai acuan para peneliti di fakultas dakwah dan komunikasi dalam melakukan aktivitas dakwah Islam.

#### **1.4 Tinjauan Pustaka**

Sebagai bahan tinjauan pustaka pada skripsi ini, penulis mengambil tiga judul skripsi yang ada relevansinya dengan skripsi yang penulis kaji, diantaranya sebagai berikut:

Skripsi yang pertama berjudul “Kegiatan Dakwah Islamiyah Masjid Al-Ishlah PT. Sari Husada Yogyakarta (Studi Analisis Hubungan Antara Kegiatan Dakwah dan Etos Kerja) oleh Sholeh Abdul Hadi (2002)” Dalam penelitiannya tentang dakwah Islam apa saja yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid Al-Ishlah PT. Sari Husada Yogyakarta dan Bagaimana dakwah Islam mempengaruhi etos kerja karyawan PT. Sari Husada Yogyakarta. Jenis penelitian adalah ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa karyawan dalam mengikuti kegiatan keagamaan (Badan Dakwah Islam) BDI membuktikan keberhasilannya menyiarkan dakwah Islam di lingkungan masjid Al-Ishlah. Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pengurus masjid Al-Ishlah

dibagi menjadi dua yaitu dakwah *bil-* dan dakwah *bil-lisan*. *Bil-hal*, yaitu usaha dari pengurus mengajak jama'ah untuk melaksanakan segala amal perbuatan, perkataan dan sikap harus berlandaskan pada keikhlasan, keridhaan Allah dan amal sholeh yang diperbuat semasa hidup. Melalui perhitungan kuantitatif, dilihat dari hasil angket yang telah Hadi analisa, diketahui intensitas kegiatan Islamiyah yang di laksanakan oleh pengurus Masjid Al-Ishlah Yogyakarta mempunyai nilai rata-rata 33,05 yang terletak antara interval 36-35, dapat dikategorikan baik, dilihat dari etos kerja kerja karyawan PT. Sari Husada Yogyakarta mempunyai rata-rata 35,47 yang terletak antara interval 35-34, dapat dikategorikan cukup, dan setelah dilihat secara teliti, baik melalui kerja langsung (*survey /field researc* ) maupun perhitungan kuantitatif, maka intensitas kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Ishlah Yogyakarta mempunyai dampak positif terhadap etos kerja karyawan PT. Sari Husada Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan analisis relasi *product moment*, yang hasilnya  $r_{xy} > r_t$  baik menurut tarap signifikasi 5% maupun tarap signifikasi 1%  $\{[-0,52727835] > [(r_t 5\% = 0,254) \text{ dan } (r_t 1\% = 0,330)]$ .

Skripsi yang kedua berjudul “Aktivitas Badan Dakwah Islam Pertamina dalam Meningkatkan Pengalaman Keagamaan Karyawan Pertamina di kota Cilacap” oleh Siti Paticha (2005). Dalam penelitiannya Paticha meneliti tentang bagaimana aktivitas dan identifikasi dakwah di Badan Dakwah Pertamina dalam meningkatkan pengamalan keagamaan karyawan Pertamina di cilacap, bagaimana

tanggapan karyawan tentang Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina, dan serta apa saja faktor pendukung dan penghambat BDI dalam meningkatkan pengamalan keagamaan karyawan di Cilacap. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa karyawan dalam mengikuti kegiatan keagamaan BDI membuktikan keberhasilannya menyiarkan dakwah Islam di lingkungan Pertamina.

Skripsi yang ketiga berjudul “Aktivitas Dakwah KH. Mahrus Amin di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan” oleh Lilis Nurcholisoh. Dalam penelitiannya meneliti tentang seperti apa bentuk-bentuk aktivitas dakwah KH. Mahrus Amin di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta dan materi tentang keimanan yang disampaikan KH. Mahrus Amin dalam berdakwah lebih diminati mad'u. Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa KH. Mahrus Amin melakukan aktivitas dakwahnya yang ditujukan kepada santri dan masyarakat sekitar. Aktvitsa dakwahnya menggunakan dakwah Bil-Hal, dakwah Bil-Qolam dan Dakwah Bil-Lisan.

Sedangkan pada skripsi ini, penulis mengangkat aktivitas dakwah karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang. Pembahasan penelitian ini lebih menekankan pada Aktivitas Dakwah Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang berdasarkan religiusitas yang mewujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia.

## **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif terutama dalam penelitian

yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data tersebut tidak diwujudkan dalam angka-angka melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan proses peristiwa tertentu (Subagyo, 1974: 94). Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan sosiologi digunakan sebagai acuan penulis untuk dapat memahami perilaku manusia. Dalam hal ini yang penulis teliti adalah seluruh karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang yang berjumlah 15 orang.

#### 1. Definisi Operasional

Definisi Operasional ini merupakan upaya memperjelas ruang lingkup penelitian. Dalam penulisan skripsi ini penulis akan menguraikan beberapa bahasan menyangkut definisi judul untuk menghindari kesalahan pemahaman pemaknaan.

Aktivitas berasal dari bahasa Inggris “*activity*” yang berarti aktivitas, kegiatan, kesibukan (Echols dan Sadly, 1981: 10). Dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah *way of thinking, way of feeling, dan way of life* manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik (Amin, 2009: 5-6). Jadi, aktivitas dakwah dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mendorong atau memotivasi karyawan *beramar ma'ruf nahi munkar*, untuk

memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan sebagai seorang karyawan yang berkecimpung dalam bidang percetakan dan penerbitan buku Islam, dalam aktivitas dakwah mereka dapat mengharmoniskan antara teori dan praktik dakwah sehingga dapat tercapai tujuan dakwahnya, yang salah satunya tentang karyawan yang sebagai da'i. Jadi aktivitas karyawan dalam penelitian ini dibatasi dengan karyawan sebagai da'i yang melakukan aktivitas dakwah dengan materi dakwahnya. Dan karyawan sebagai *mad'u* untuk menerima pesan dalam melaksanakan aktivitas dakwah.

## 2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek di mana data dapat diperoleh yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang diperoleh, yaitu meliputi hasil observasi dan wawancara (Iskandar, 2009:119). Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah hasil wawancara dengan bapak Widodo Budi Utomo, S.Ag. selaku direktur, bu Faizah selaku Manajer, bu Purworini selaku Asisten , dan Mbak Meilina Mayasari selaku pemasaran. Dan hasil observasi langsung di PT. Pustaka Rizki Putra Semarang.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber datanya yang tidak langsung memberikan data peneliti seperti melalui dokumen, pengumuman, surat, spanduk dan lain-lain (Iskandar, 2009: 117). Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data tentang AD/RT, Sejarah dan perkembangan dan data-data tertulis atau dokumentasi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Metode observasi dengan melakukan pengamatan, pencatatan sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Iskandar, 2009:121). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan aktivitas dakwah karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang.

#### b. Wawancara

Metode wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (Usman dan Akbar, 2003: 57-58). Wawancara yang dipergunakan peneliti ialah wawancara terstruktur adalah seorang peneliti telah menentukan format masalah yang akan diteliti (Iskandar, 2009: 131).

Adapun wawancara dilakukan 3 bagian staf pengurus karyawan yang pertama yaitu untuk mengetahui PT. Pustaka Rizki Putra Semarang kepada pengurus yang kedua untuk mengetahui peranan dalam aktivitas dakwah dan faktor-faktor penghambat dan pendukung kepada pengurus atas, bagian peranan dan factor penghambat dan pendukung wawancara kepada staf pengurus tengah dan yang ketiga kepada non pengurus atau disebut staf bawah yang berkaitan dengan aktivitas dakwah PT. Pustaka Rizki Putra Semarang dan faktor-faktor penghambat dan pendukung aktivitas dakwah karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Iskandar, 2009: 134).

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang sifatnya tertulis, seperti aspek historis, struktur organisasi, AD/ART laporan kegiatan dll. Dokumentasi dilakukan guna untuk melengkapi dan mengecek data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

4. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan teknik analisis *kualitatif*, yaitu jenis penelitian yang

temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, di samping juga tentang peranan organisasi, penggerakan sosial atau hubungan-hubungan timbal-balik (Strauss dan Corbin, 2003 : 4). Analisis kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan aktivitas dakwah yang dilakukan karyawan PT. Pustaka Rizki Putra. Pengolahan analisis deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran (deskripsi) tentang suatu fenomena sosial kemudian mencari yang saling berhubungan dengan pendukung, penghambat pada suatu aktivitas dakwah karyawan.

#### **1.6 . Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan mempelajari, memahami serta mengetahui pokok bahasan skripsi ini, maka akan dideskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, adapun rinciannya sebagai berikut:

- Bab I : Bab ini berisi tentang pendahuluan, yaitu mengungkap latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian
- Bab II : Dalam bab ini penulis membahas tentang pengertian aktivitas dan dakwah, hukum dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah Islam, dan Macam-macam kegiatan dakwah.
- Bab III : Gambaran umum lokasi penelitian, yang membahas kondisi umum PT. Pustaka Rizki Putra Semarang, Yang meliputi sejarah

dan perkembangan, aktivitas dakwah karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang dan faktor penghambat dan pendukung aktivitas dakwah karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

**Bab IV :** Analisis Aktivitas Dakwah Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang. Bab ini membahas tentang analisis aktivitas karyawan dalam dakwah yang meliputi: tentang program dakwah, materi dan metode, pelaksana dakwah, dan sasaran dakwah karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang, serta analisis faktor pendukung dan penghambat Aktivitas Dakwah Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

**BAB V :** Penutup, dalam bab ini akan penulis sampaikan, kesimpulan seluruh pembahasan yang ada, saran-saran dan kata penutup





